

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh emiten utama pada sector Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 23 perusahaan dengan periode waktu penelitian tahun 2015-2020. Data diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:2-3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Yang dimaksud dengan cara ilmiah yaitu setiap kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Adapun data yang didapatkan dalam penelitian haruslah valid dimana data tersebut dapat diuji melalui pengujian realibilitas dan objektivitas dengan tujuan penelitian yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan sehingga penelitian tersebut dapat menghasilkan suatu data guna memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Adapun metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif dengan strategi penelitian studi kasus. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Adapun strategi penelitian studi kasus menurut Collis dan Hussey (2009) dalam Hartono (2018:90) metodologi yang digunakan untuk mengeksplorasi satu fenomena dalam seting alami menggunakan berbagai metoda untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam.

3.2.1 Operasional Variabel

Sesuai dengan judul “Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (Survei pada Emiten Bursa Efek Indonesia Sektor Property dan *Real Estate* 2015-2020)”. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel Bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat). Dalam penelitian ini variabel independent yang diteliti yaitu *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini *variable dependent* yang diteliti adalah Profitabilitas.

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Leverage</i> (X1)	<i>Leverage</i> dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan asset dan sumber dan sumber dana (<i>sources of funds</i>) oleh perusahaan dimana dalam penggunaan asset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. (Agus Harjito dan Martono)	<p><i>Debt to Equity Ratio:</i></p> $DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio

<p>Ukuran Perusahaan (X2)</p>	<p>Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2010)</p>	<p>Ukuran Perusahaan:</p> <p style="text-align: center;"><i>Total Asset</i></p>	<p>Rasio</p>
<p>Perputaran Modal Kerja (X3)</p>	<p>Perputaran modal kerja adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan bahwa penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (dalam rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja. (Munawir,2014)</p>	<p>Working Capital Turn Over:</p> $WCTO = \frac{Revenues}{Net\ Working\ Capital}$	<p>Rasio</p>

Profitabilitas (Y)	Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. (Sofyan, 2020)	Return On Asset: $ROA = \frac{EAT}{Assets} \times 100\%$	Rasio
---------------------------	--	--	-------

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun teknik yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data yaitu menggunakan studi pustaka. Studi pustaka merupakan teknik analisis untuk mendapatkan informasi melalui catatan, literature, dokumentasi dan lain-lain yang masih relevan dengan penelitian. (M. Nazir, 2000)

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya yaitu data sekunder dengan jenis data kuantitatif. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan sudah diolah (Hidayat, 2020:80). Data sekunder dalam penelitian ini

diperoleh dari Laporan Keuangan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan situs resmi tiap perusahaan terkait.

3.2.2.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten utama sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 35 perusahaan.

Tabel 3.2

Tabel Populasi

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AMAN	MAKMUR BERKAH AMANDA TBK
2	APLN	AGUNG PODOMORO LAND TBK
3	ASRI	ALAM SUTERA REALITY TBK
4	BAPA	BEKASI ASRI PEMULA TBK
5	BEST	BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE
6	BKSL	SENTUL CITY TBK
7	BSDE	BUMI SEMPRONG DAMAI TBK
8	CITY	NATURA CITY DEVELOPMENTS TBK
9	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENTS TBK
10	DART	DUTA ANGGADA REALTY TBK
11	DILD	INTILAND DEVELOPMENT TBK
12	DMAS	PURADELTA LESTARI TBK

13	ELTY	BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
14	FORZ	FORZA LAND INDONESIA TBK
15	GAMA	AKSARA GLOBAL DEPELOPMENT TBK
16	GPRA	PERDANA GAPURAPRIMA TBK
17	GWSA	GREENWOOD SEJAHTERA TBK
18	JRPT	JAYA REAL PROPERTY TBK
19	KIJA	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
20	KOTA	DMS PROPERTINDO TBK
21	LPCK	LIPPO CIKARANG TBK
22	LPKR	LIPPO KARAWACI TBK
23	MDLN	MODERNLAND REALTY TBK
24	MTLA	METROPOLITAN LAND TBK
25	NZIA	NUSANTARA ALMAZIA TBK
26	PAMG	BIMA SAKTI PRATIWI
27	PLIN	PLAZA INDONESIA REALTY TBK
28	POLL	POLLUX PROPERTI INDONESIA TBK
29	PPRO	PP PROPERTI TBK
30	PUDP	PUDJIADI PRESTIGE TBK
31	PWON	PAKUWON JATI TBK
32	RBMS	RISTIA BINTANG MAHKOTA SEJATI TBK
33	RDTX	RODA VIVATEX TBK
34	SMRA	SUMMARECON AGUNG TBK
35	TARA	AGUNG SEMESTA SEJAHTERA

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling purposive* dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85).

Adapun kriteria sampel yang ditentukan penulis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar sebagai emiten utama di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
- 2) Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap mulai dari tahun 2015-2020 di Bursa Efek Indonesia maupun pada web masing-masing perusahaan terkait.
- 3) Perusahaan yang memiliki data dan informasi lengkap sesuai dengan kebutuhan penulis.

Berdasarkan beberapa kriteria diatas, dapat diambil 23 sampel perusahaan dari total 35 perusahaan sebagai populasi. Daftar sampel perusahaan tersebut diantaranya sebagai berikut :

Tabel 3.3
Daftar Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	APLN	AGUNG PODOMORO LAND TBK
2	ASRI	ALAM SUTERA REALITY TBK
3	BEST	BEKASI FAJAR INDUSTRIAL ESTATE
4	BKSL	SENTUL CITY TBK
5	BSDE	BUMI SEMPRONG DAMAI TBK
6	CTRA	CIPUTRA DEVELOPMENTS TBK
7	DART	DUTA ANGGADA REALTY TBK
8	DILD	INTILAND DEVELOPMENT TBK
9	DMAS	PURADELTA LESTARI TBK
10	ELTY	BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK
11	GPRA	PERDANA GAPURAPRIMA TBK
12	GWSA	GREENWOOD SEJAHTERA TBK
13	JRPT	JAYA REAL PROPERTY TBK
14	KIJA	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
15	LPCK	LIPPO CIKARANG TBK
16	LPKR	LIPPO KARAWACI TBK
17	MDLN	MODERNLAND REALTY TBK
18	PLIN	PLAZA INDONESIA REALTY TBK
19	PPRO	PP PROPERTI TBK
20	PUDP	PUDJIADI PRESTIGE TBK
21	PWON	PAKUWON JATI TBK
22	RDTX	RODA VIVATEX TBK

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

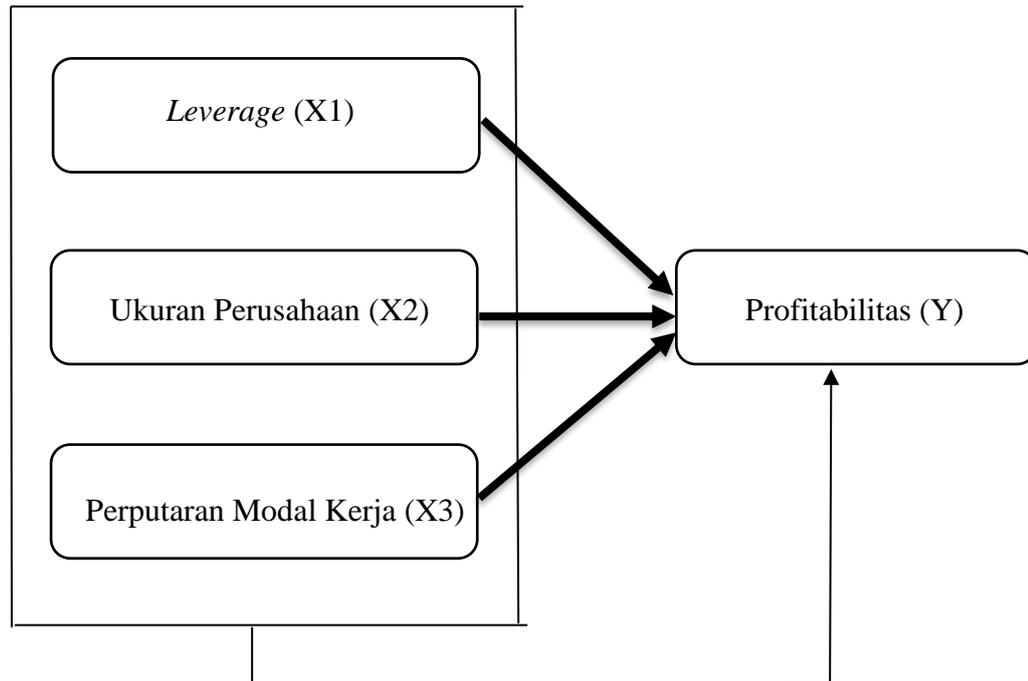
Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi, dimana pengumpulan data penelitian berupa data sekunder dan objek yang akan diteliti dilakukan dengan mempelajari arsip atau dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang merupakan emiten sektor properti dan *real estate* pada *website* masing-masing perusahaan tersebut.

Pengumpulan data lain yang diperlukan dilakukan dengan studi pustaka baik dari buku, jurnal ilmiah, buletin, dan penerbitan lainnya yang masih relevan dengan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

3.3 Model atau Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistic yang akan digunakan (Sugiyono, 2016:42).

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah paradigma dengan empat variabel yaitu *Leverage* (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), Perputaran Modal Kerja (X_3) dan Profitabilitas (Y). Hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X1 : *Leverage*

X2 : Ukuran Perusahaan

X3 : Perputaran Modal Kerja

Y : Profitabilitas

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode regresi data panel. Menurut Gujarati (2013:235) dalam data panel, unit individu yang sama disurvei dari waktu ke waktu sehingga data panel memiliki dimensi ruang dan waktu. Dalam analisis data panel dilakukan dengan penggabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Model analisis ini bersifat kuantitatif yang

ditujukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengelolaan data analisis regresi data panel terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

3.4.1.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2014:33-36) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika diantara variabel independen terdapat multikolinearitas maka hal tersebut akan mengakibatkan koefisien regresi tidak tentu dan nilai standar error menjadi tinggi sehingga akan menimbulkan bias dalam spesifikasi data. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebagai berikut:

- Jika Variance Inflation Factor (VIF) > 10 maka terdapat multikolinearitas.
- Jika Variance Inflation Factor (VIF) < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ismail (2018: 220) Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi dalam penelitian terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang diamati. Apabila varian yang diamati bersifat tetap maka keadaan tersebut disebut

sebagai homoskedastisitas. Sebaliknya jika varian yang diamati berubah maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik apabila tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas pada data. Metode yang digunakan untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Tidak terdapat Heteroskedastisitas, Apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$.
- Terdapat Heteroskedastisitas, apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal.

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque Bera, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Adapun kriteria uji normalitas yang digunakan yaitu:

- Jika nilai probability $>$ nilai signifikansi maka model regresi memiliki distribusi normal.
- Jika nilai probability $<$ nilai signifikansi maka model regresi memiliki distribusi tidak normal.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ismail (2018:215) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Untuk model regresi yang baik yaitu terbebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui terjadinya autokorelasi dapat dihitung dengan menggunakan metode Durbin Watson (DW), apabila hasil perhitungan DW lebih besar dari pada nilai tabel DL dan DU, maka artinya tidak terjadi autokorelasi. Nilai DL dan DU ditentukan pada tabel statistik dari Durbin Watson pada tingkat titik 0,05.

3.4.1.2 Regresi Data Panel

a. Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it} \text{ ----- (15)}$$

Keterangan :

t = Tahun

i = Perusahaan

Y = Profitabilitas

α = *Intercept*/Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi masing-masing variabel independen

X1 = *Leverage*

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Perputaran Modal Kerja

eit = *Error Term*

Adapun metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan (Ansofino, et al, 2016:142) yaitu:

- *Common effect*

Model *common effect* dilakukan dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada penggabungan datanya, estimasi *common effect* tidak melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai waktu dengan demikian metode OLS (*ordinary least square*) dapat digunakan untuk mengestimasi model panel.

- *Fixes Effect*

Model *fixes effect* mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model ini seringkali disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Menurut Gujarati (2013:241) model *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) memperkenalkan heterogenitas antar subjek dengan memberi setiap entitas nilai intersep tersendiri.

- *Random Effect*

Model *random effect* (*random effect model-REM*) atau model komponen *error* (*error component model-ECM*) akan mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Metode *random effect* bertujuan

untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan karena berkurangnya derajat kebebasan yang dapat mengurangi parameter, hal tersebut merupakan konsekuensi dari variabel *dummy* dalam model *fixed effect*.

b. Pengujian Analisis Data Panel

Adapun uji yang akan dilakukan untuk mendapatkan pendekatan terbaik dalam analisis regresi data panel adalah sebagai berikut:

- Uji Chow

Uji chow digunakan untuk mengetahui apakah *Fixes Effect Model* (FEM) lebih baik dari *Common Effect Model* (CEM), hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixes Effect Model}$$

Apabila nilai probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya *Common Effect Model* lebih baik untuk digunakan, namun apabila nilai probabilitas $< \alpha$ H_1 maka diterima dan H_0 ditolak yang artinya *Fixes Effect Model* lebih baik untuk digunakan dari pada *Common Effect Model*.

- Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui metode terbaik antara *Fixes Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \textit{Random Effect Model}$$

$$H_1 = \textit{Fixes Effect Model}$$

Apabila nilai probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya *Random Effect Model* lebih baik untuk digunakan, namun apabila nilai probabilitas $< \alpha$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya *Fixes Effect Model* lebih baik untuk digunakan dari pada *Random Effect Model*.

- Lagrange Multipiler

Uji Lagrange Multipiler digunakan untuk mengetahui metode terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM), dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \textit{Common Effect Model}$$

$$H_1 = \textit{Random Effect Model}$$

Apabila nilai probabilitas $> \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya *Cammon Effect Model* lebih baik untuk digunakan, namun apabila nilai probabilitas $< \alpha$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya *Random Effect Model* lebih baik untuk digunakan dari pada *Common Effect Model*.

3.4.1.3 Uji Hipotesis

a. Penetapan Hipotesis Operasional

- Pengujian Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$: *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a1} : \beta_{YX_1} < 0$: *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$: Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

$H_{03} : \beta_{YX_3} = 0$: Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_{a3} : \beta_{YX_3} > 0$: Perputaran Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

- Pengujian Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$: *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

$H_a : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$: *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Modal Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

b. Penetapan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95, dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 0,05. Penentuan alpha sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

c. Penetapan Signifikasi

- **Uji Parsial (Uji-t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dengan nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) untuk pengujian hipotesis yang diajukan.

- **Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, yang artinya secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 tidak ditolak, yang artinya secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

d. Kaidah Keputusan

Kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$), dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kaidah keputusan:

- Secara simultan

Terima H_0 : jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

- Secara parsial

Terima H_0 : jika $t_{hitung} \leq t_{\alpha}$

Tolak H_0 : jika $t_{hitung} > t_{\alpha}$

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, tidak berpengaruh
- $H_a : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 > 0$, berpengaruh positif

e. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau ditolak.